Karmila

BANK DUNIA

PENERBIT
CEMPAKA PUTIH

Karmila

BANK DUNIA

PENERBIT CEMPAKA PUTIH

Hak Penerbitan pada	:	Penerbit Cempaka Putih
Anggota IKAPI Nomor	:	035
Nomor Kode Penerbitan	:	03
Penyusun	:	Karmila
Ilustrasi	:	Fitriah
Perancang Kulit	:	Fitriah
Setting & Lay Out	:	Kristiyani
Penanggung Jawab Produksi	:	* Imtam Rus Ernawati * Slamet Riyadi

Kode file: CP/E/Bank Dunia/2018

Tahun Terbit Digital: 2018

e-ISBN 978-979-662-901-5

Macanan Baru, Karanganom, Kotak Pos 245, Klaten 57438
Telp. (0272) 321641
Fax. (0272) 322012
e-mail: info@cempakaputih.com

Kata Pengantar

Tidak sedikit tantangan pembangunan yang harus dihadapi Indonesia, mulai dari keterbatasan modal hingga gempuran arus globalisasi di berbagai bidang kehidupan. Sebagai negara yang terbuka, Indonesia telah menjalin berbagai bentuk kerja sama dengan negara lain dan lembaga-lembaga ekonomi internasional. Tujuan kerja sama tersebut adalah untuk mendukung pembangunan di Indonesia.

Buku sederhana ini disusun untuk memperluas wawasan siswa tentang salah satu lembaga ekonomi internasional yang cukup berpengaruh di Indonesia, yaitu Bank Dunia. Selain bersifat informatif, buku ini juga disusun untuk merangsang rasa keingintahuan siswa. Penyusun juga berharap buku ini bisa menjadi bahan perenungan dalam kaitannya dengan kemandirian bangsa.

Tentunya, kesempurnaan hanya milik Yang Mahakuasa. Oleh karena itu, penyusun mengharap kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan kualitas buku ini.

Klaten, Januari 2007

Penyusun

Daftar Isi

Pendahuluan

Tidak dapat dimungkiri lagi bahwa saat ini, kita telah memasuki era globalisasi. Dalam berbagai bidang kehidupan, batas waktu, dan wilayah tidak lagi menjadi hambatan. Globalisasi atau gerakan mendunia dapat kamu artikan sebagai hubungan atau keterkaitan yang meluas melewati batas-batas wilayah dan melingkupi ruang waktu di seluruh dunia. Peristiwa yang terjadi di suatu wilayah seperti peperangan, bencana alam, krisis ekonomi, dan kemajuan ekonomi dapat memengaruhi kehidupan di negara lain. Kecepatan gejala mendunia atau globalisasi ini dipercepat oleh kemajuan teknologi informasi dan transportasi.

Kamu sendiri juga telah merasakan dampak globalisasi ini, dan sedikit banyak mulai memengaruhi kehidupanmu. Coba kamu perhatikan dari hal-hal yang sederhana. Baju atau sepatu yang kamu pakai bisa jadi mencontoh model terbaru yang sedang menjadi tren di dunia. Lagu-lagu dan film produksi Hollywood sampai Bollywood bisa kamu nikmati kapan saja. Tanpa disadari, perilaku atau gaya hidup kita pun sering meniru-niru segala hal yang dilakukan masyarakat di benua lainnya.

Dalam hubungan atau kerja sama ekonomi antarbangsa, globalisasi dapat kamu cermati dalam berbagai bentuk. *Pertama*, adanya perdagangan bebas. Negara tidak lagi menghambat masuknya produk-produk negara lain dengan membebaskan berbagai pajak atau bea masuk. Dengan demikian, pertukaran barang dan jasa antarnegara menjadi semakin cepat. *Kedua*, adanya gejala integrasi atau penyatuan kawasan ekonomi, misalnya melalui AFTA (kawasan perdagangan bebas ASEAN) dan MEE (Masyarakat Ekonomi Eropa). *Ketiga*, kebebasan dalam aliran modal antarnegara. Siapa pun yang memiliki modal, bisa menanamkan di negara lain, baik dalam bentuk pembelian surat-surat berharga maupun dalam investasi langsung. *Keempat*, semakin tingginya peran lembaga-lembaga ekonomi internasional dalam mengatur hubungan antarnegara. Lembaga-lembaga ini bertujuan mengatur tata hubungan antarnegara demi menyelaraskan hukum perdagangan dan kerja sama internasional. Contoh lembaga ini adalah WTO/GATT, IMF, Bank Dunia, dan lembaga keuangan yang bergerak di bidangnya masing-masing.

IMF dan Bank Dunia merupakan dua lembaga internasional yang lahir dari Konferensi Bretton Woods. Dalam konferensi yang berlangsung tanggal 1 Juli hingga 22 Juli 1944 tersebut, negara-negara sepakat untuk menata kembali perekonomian dunia yang hancur akibat Perang Dunia II. IMF secara khusus menangani masalah-masalah keuangan, seperti inflasi dan pengangguran yang tinggi, depresiasi nilai tukar mata uang, devaluasi akibat persaingan dagang antarnegara, defisit neraca pembayaran, serta runtuhnya sistem keuangan dan perbankan.

Bank Dunia menangani pembangunan kembali (rekonstruksi) berbagai fasilitas produksi dan fasilitas umum, yang juga hancur akibat perang. Pada perkembangannya, Bank Dunia mulai memberikan perhatian terhadap pembangunan di negara-negara berkembang dan negara-negara termiskin dunia. Saat ini, Bank Dunia merupakan lembaga keuangan terbesar yang memberikan pinjaman untuk tujuan pembangunan.

Perlu kamu ketahui bahwa sejak masa pemerintahan Orde Baru, Indonesia telah menjalin hubungan dengan lembaga-lembaga donor internasional yang memberikan pinjaman untuk mendukung pembangunan di Indonesia. Bank Dunia merupakan salah satu lembaga donor yang memberikan pinjaman kepada pemerintah Indonesia. Hingga saat ini, Indonesia menjadi negara penerima utama bantuan Bank Dunia. Peran Bank Dunia di tanah air sering menjadi perdebatan. Di satu pihak, Bank Dunia dinilai membuat Indonesia semakin bergantung pada utang-utang luar negeri. Namun, di pihak lain, bantuan Bank Dunia justru sangat diharapkan pemerintah.

Uraian di atas, pasti memunculkan rasa ingin tahumu tentang Bank Dunia. Apa sih sebenarnya Bank Dunia itu? Siapa saja yang menjadi anggotanya? Bagaimana organisasinya? Apa saja bidang kerjanya? Bagaimana peran Bank Dunia dalam perekonomian Indonesia? Dan segudang pertanyaan lain yang sudah muncul di kepalamu. Nah, melalui buku ini, kamu akan diajak mempelajari banyak hal tentang Bank Dunia sehingga jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tadi bisa kamu temukan sendiri. Apakah kamu siap?

Gambaran Umum Bank Dunia

Setiap negara di dunia pasti berkeinginan memajukan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Keinginan tersebut dapat terwujud apabila negara memiliki kemampuan dan sumber daya untuk melakukan pembangunan. Pada kenyataannya, perkembangan kemajuan ekonomi antarnegara tidaklah sama. Ada negara-negara yang tergolong kaya (maju), berpendapatan menengah (berkembang), dan ada juga yang masih terbelakang (miskin). Banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan pembangunan di suatu negara, salah satunya adalah modal. Kondisi kekurangan dana ini biasa dialami oleh negara-negara yang baru saja merdeka, dilanda bencana berturut-turut, terlibat konflik peperangan, atau terkena krisis ekonomi.

Modal pembangunan dapat terbentuk jika suatu perekonomian memiliki akumulasi tabungan yang berasal dari tabungan masyarakat dan tabungan pemerintah. Masalahnya adalah bagaimana masyarakat dan pemerintah bisa mengumpulkan tabungan jika tingkat pendapatannya masih rendah. Bagaimana mau memproduksi jika usahawan dan pedagang tidak mempunyai dana yang cukup untuk modal kerja. Oleh karena kedua komponen tersebut sulit untuk dapat dipenuhi atau tidak mencukupi, pemerintah bisa mencari bantuan atau pinjaman dari lembaga-lembaga keuangan internasional, termasuk Bank Dunia.

Pengertian Bank Dunia

Bank Dunia merupakan sebuah lembaga pengembangan yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat melalui saran kebijakan dan pendanaan bagi kegiatan-kegiatan pembangunan. Kegiatan Bank Dunia meliputi berbagai sektor seperti pertanian dan pembangunan perdesaan, pendidikan, konflik dan pembangunan, kebijakan ekonomi, serta energi.

Lima Organisasi Grup Bank Dunia

- *International Bank for Reconstruction and Development* (*IBRD*) atau Bank Rekonstruksi dan Pengembangan Internasional.
- *International Development Association* (*IDA*) atau Asosiasi Pembangunan Internasional.
- *International Finance Corporation* (*IFC*) atau Perusahaan-Perusahaan Keuangan Internasional.
- *Multilateral Investment Guarantee Agency* (*MIGA*) atau Badan Penjamin Investasi Multilateral.
- *International Centre for Settlement of Investment Disputes* (*ICSID*) atau Asosiasi Internasional untuk Penyelesaian Perselisihan Investasi.

Bank Dunia kini menjadi alternatif utama yang menjadi pilihan negara-negara berkembang dan miskin untuk mendapatkan pinjaman atau bantuan dana. Bukan saja karena dana yang disalurkan lebih besar daripada lembaga keuangan internasional lainnya. Alasan utamanya karena bunga pinjaman Bank Dunia yang relatif rendah dan jangka waktu pengembaliannya relatif lama, yaitu 20 tahun atau kurang.

Bank Dunia menawarkan dua jenis pinjaman, yaitu pinjaman investasi dan pinjaman kebijakan pembangunan. Sebagai balasannya, pihak Bank Dunia akan meminta pemerintah melakukan langkah-langkah tertentu untuk mendukung keberhasilan program tersebut, misalnya pengembangan demokrasi dan pemberantasan korupsi. Selain pinjaman dengan bunga rendah, Bank Dunia juga memberikan hibah atau bantuan cuma-cuma.

Lalu, dari mana sumber dana Bank Dunia berasal? Kelompok Bank Dunia mengumpulkan dana untuk pengembangan dengan bunga yang terendah melalui pasar modal-pasar modal dunia. Khusus untuk organisasi Asosiasi Pembangunan Internasional (IDA), Bank Dunia mengumpulkannya melalui sumbangan-sumbangan anggota pemerintahan yang kaya. Selain itu, Bank Dunia juga menerbitkan obligasi yang dibeli oleh anggota pemerintahan-pemerintahan dan lembaga-lembaga sektor swasta.

Biaya operasi Bank Dunia, baik yang di kantor pusat di Washington maupun di kantor-kantor perwakilan di tiap-tiap negara, dibiayai melalui pendapatan yang diperoleh dari investasi pinjaman yang tidak disalurkan. Pembayaran bunga dari pinjaman kepada anggota pemerintahan digunakan untuk membayar biaya pinjaman Bank Dunia dan tidak akan digunakan untuk membiayai anggaran administrasi maupun gaji karyawan-karyawan.

Sejarah dan Perkembangan Bank Dunia

Setelah Perang Dunia II, negara-negara semakin sadar akan perlunya kerja sama antarbangsa, tidak hanya kerja sama di bidang politik atau militer, tetapi juga di bidang ekonomi. Atas kesadaran tersebut, pada tanggal 24 Oktober 1945 dibentuklah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Tidak lama berselang setelah pembentukan PBB, dibentuk pula IMF atau Dana Moneter Internasional dengan maksud melancarkan kembali tata pembayaran internasional yang kacau-balau setelah perang. IMF dibentuk berdasarkan konferensi di Bretton Woods, Amerika Serikat yang berlangsung pada tanggal 1 hingga 22 Juli 1944. Bank Dunia didirikan pada tanggal 27 Desember 1945, setelah ratifikasi internasional terhadap kesepakatan yang dicapai pada Konferensi Bretton Woods tersebut.

Aku Ingin Tahu

Di manakah Bretton Woods berada?

Bretton Woods berada di New Hampshire, Amerika Serikat. Bretton Woods menjadi tempat berlangsungnya konferensi negara-negara maju setelah berakhirnya Perang Dunia II. Sebanyak 43 negara menghadiri pertemuan untuk mengatur kembali sistem pembayaran internasional. Dalam pertemuan tersebut juga disepakati pembentukan IMF atau Dana Moneter Internasional.

▶ **Sumber:** *www.imagesgoogle.com*
Bretton Woods

Bank Dunia mulai beroperasi pada tanggal 25 Juni 1946. Markas Bank Dunia berada di Washington DC, Amerika Serikat. Saat itu, Bank Dunia hanya memiliki staf yang seluruhnya terdiri atas insinyur-insinyur dan analis keuangan yang semuanya hanya bertempat tinggal di Kota Washington. Hal ini dikarenakan tujuan awal Bank Dunia adalah membangun kembali negara-negara Eropa yang hancur setelah perang.

▶ **Sumber:** *www.worldbank.org*
Kantor pusat Bank Dunia.

Namun, perubahan situasi dunia yang relatif damai membuat Bank Dunia mengalami perubahan fungsi. Bank Dunia tidak lagi memfokuskan pada upaya rekonstruksi, tetapi menyalurkan dana dari negara-negara maju kepada negara miskin dan berkembang untuk meningkatkan kemajuan sosial ekonomi. Sekarang, Bank Dunia memiliki staf dari berbagai bidang, termasuk pakar ekonomi, pakar kebijakan pembangunan, ahli-ahli sosial, ahli pendidikan dan kesehatan, pakar lingkungan, serta lain-lain. Sebanyak 34 persen dari staf Bank Dunia bekerja di negara-negara di mana Bank Dunia beroperasi.

Aku Ingin Tahu

Negara mana yang pertama kali memperoleh pinjaman Bank Dunia?

Prancis adalah negara pertama yang mendapat pinjaman Bank Dunia. Pinjaman diberikan tanggal 9 Mei 1947 sebanyak 250 miliar dolar. Pada Perang Dunia II, Prancis masuk dalam blok Sekutu bersama Inggris, Rusia, Australia, dan Amerika Serikat.

▶ **Sumber:** *imagesgoogle.co.id*
Menara Eifell

Keanggotaan

Anggota Bank Dunia terdiri atas negara maju dan negara berkembang yang masing-masing memberikan kontribusi terhadap organisasi. Hingga saat ini, jumlah anggota Bank Dunia adalah 185 negara. Negara-negara yang menjadi anggota Bank Dunia harus terlebih dahulu menjadi anggota IMF.

Perincian Jumlah Anggota Grup Bank Dunia

Organisasi	Jumlah Anggota
1. *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD) atau Bank Rekonstruksi dan Pengembangan Internasional.	185 negara
2. *International Development Association* (IDA) atau Asosiasi Pembangunan Internasional.	166 negara
3. *International Finance Corporation* (IFC) atau Perusahaan-perusahaan Keuangan Internasional.	179 negara
4. *Multilateral Investment Guarantee Agency* (MIGA) atau Badan Penjamin Investasi Multilateral.	171 negara
5. *International Centre for Settlement of Investment Disputes* (ICSID) atau Asosiasi Internasional untuk Penyelesaian Perselisihan Investasi.	143 negara

Sumber: *www.worldbank.org*

Kepemimpinan

Secara teknis, Bank Dunia berada di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), tetapi Bank Dunia memiliki struktur kepemimpinannya sendiri. Setiap lembaga yang tergabung dalam kelompok Bank Dunia dimiliki oleh masing-masing negara anggota, berdasarkan persentase modal yang diberikan.

Pada prinsipnya, setiap anggota mempunyai hak suara yang sama, tetapi negara-negara yang memberikan kontribusi modal memiliki hak suara tambahan. Dengan demikian, besarnya modal juga akan memengaruhi besarnya suara yang diberikan dalam pengambilan keputusan (voting).

Negara	Persentase Suara hingga November 2006
Amerika Serikat	16,4%
Jepang	7,9%
Jerman	4,5%
Prancis	4,3%
Inggris	4,3%

Sumber: *www.worldbank.org*

Sesuai dengan persentase suara tersebut, Amerika Serikat memiliki hak-hak cukup istimewa, misalnya hak untuk memblok atau memveto perubahan atau keputusan Bank Dunia yang tidak disetujui Amerika dan hak untuk menempatkan presiden Bank Dunia. Dalam kenyataannya, presiden Bank Dunia dicalonkan oleh Amerika Serikat dan dipilih oleh Dewan Gubernur Bank Dunia.

Presiden Bank Dunia menjabat untuk masa lima tahun dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya. Sebelumnya kamu sudah mendapat penjelasan bahwa biasanya, presiden Bank Dunia selalu berkewarganegaraan Amerika Serikat.

Siapa saja tokoh-tokoh ekonomi yang pernah menjabat sebagai presiden Bank Dunia akan kamu simak berikut ini.

1. Eugene Meyer (Juni 1946–Desember 1946)

Eugene Isaac Meyer dilahirkan pada tanggal 31 Oktober 1875 di Los Angeles, Amerika Serikat dari pasangan Mark Eugene dan Harried. Ia adalah seorang ahli keuangan, pegawai pemerintahan, dan penerbit dari koran *The Washington Post*. Sebelum menjabat sebagai presiden Bank Dunia, ia mengabdi sebagai kepala Bank Sentral Amerika dari tahun 1930 hingga 1933. Meyer berperan penting dalam upaya mengatasi depresi ekonomi yang melanda Amerika pada tahun 1930-an.

Sumber: *sitesresource.worldbank.org*
Eugene Meyer

Pada tahun 1933, ia membeli kembali koran *The Washington Post* yang sempat jatuh bangkrut. Dengan uangnya sendiri, ia membenahi koran tersebut sehingga bisa menghasilkan keuntungan kembali. Setelah Perang Dunia II berakhir, Presiden Harry Truman menempatkan Meyer, yang telah berusia 70 tahun, menjadi presiden pertama Bank Dunia.

2. John C. Cloy (Maret 1947–Juni 1949)

John C. Cloy adalah seorang bankir dan pengacara yang kemudian menjadi penasihat presiden Amerika yang terkemuka. Ia lulus dari Sekolah Tinggi Amherst pada tahun 1919, ia juga meraih gelar dari Harvard untuk bidang hukum. Selama Perang Dunia II, ia menjabat sebagai asisten sekretaris perang. Kemudian, pada periode Maret 1947 hingga Juni 1949 ia menjabat sebagai presiden Bank Dunia.

► **Sumber:** *www.wikipedia.org*
John C. Cloy

3. Eugene R. Black (1949–1963)

► **Sumber:** *www.worldbank.org*
Eugene R. Black

Eugene dilahirkan di Atlanta, Georgia. Ia adalah lulusan dari *University of Georgia*. Selama Perang Dunia I, ia masuk ke Angkatan Laut Amerika dan ditugaskan di Atlantik Utara. Setelah perang usai, ia menjadi pelaku di pasar modal di mana ia menjual obligasi dan berinteraksi dengan para bankir dan investor. Ia menjadi presiden Bank Dunia untuk tahun 1949.

4. George D.Woods (1963–1968)

George D. Woods lahir di Boston tahun 1901. Setelah lulus SMA, ia bekerja sebagai pegawai di Harris, Forbes, Co., sebuah perusahaan *Underwriting*. Di malam hari, ia belajar di sekolah perbankan. Pada tahun 1930, Woods menjadi wakil presiden di *Fist Boston Corporation*, sebuah perusahaan keuangan. Perusahaan ini tumbuh menjadi bank investasi terbesar di Amerika. Pada tahun 1963, ia terpilih menjadi presiden Bank Dunia, dan pada era kepemimpinannya ICSID terbentuk.
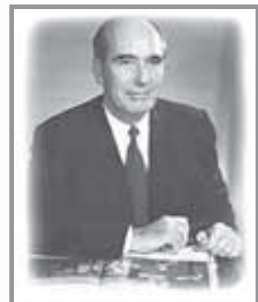
► **Sumber:** *www.worldbank.org*
George D. Woods

5. Robert McNamara (1968–1981)

Robert McNamara dilahirkan di San Francisco. Ayahnya seorang manajer penjualan di sebuah perusahaan sepatu. Ia lulus dari Universitas Kalifornia, Berkeley pada tahun 1937. Ia juga meraih gelar dari Universitas Harvard untuk jurusan administrasi bisnis pada tahun 1939. McNamara pernah bekerja sebagai seorang akuntan di Price Waterhouse, San Francisco. Pada tahun 1940 ia mengajar sekolah bisnis Harvard, di mana ia menjadi asisten profesor termuda dengan gaji tertinggi. Pada masa Perang Dunia II, ia mengabdi di komando statistik Angkatan Udara.

▶ **Sumber:** *www.metroactive.com*
Robert McNamara

Ia menjadi presiden Bank Dunia pada usia 65 tahun dan membawa perubahan mendasar pada organisasi. Ia menegosiasikan kredit untuk negara-negara berkembang dalam bentuk bantuan kesehatan, makanan, dan pendidikan. Ia juga memperkenalkan metode lebih baik untuk mengevaluasi efektivitas program-program Bank Dunia.

6. Alden W. Clausen (1981–1986)

▶ **Sumber:** *www.worldbank.org*
Alden W. Clausen

Alden dilahirkan di Illinois, Amerika pada tanggal 17 Februari 1923. Ia lulus dari Sekolah Tinggi Carthage pada tahun 1944, ia juga mendapat gelar dari Universitas Minnesota dan Harvard. Alden sebenarnya telah mengantongi izin untuk membuka praktik hukum, tetapi ia justru bekerja di Bank Amerika hingga menjabat sebagai presiden dan CEO bank tersebut. Pada tahun 1981 ia diangkat menjadi presiden Bank Dunia.

7. Barber Conable (1986–1991)

▶ **Sumber:** *www.worldbank.org*
Barber Conable

Barber Conable dilahirkan di New York pada tanggal 2 November 1922. Ia lulus dari Universitas Cornell pada tahun 1942. Ia masuk ke dalam Angkatan Laut dan pada Perang Dunia II ia dikirimkan ke kawasan Pasifik. Tidak mengherankan apabila kemudian ia mampu berbahasa Jepang. Setelah perang usai, ia melanjutkan pendidikan lagi dan meraih gelar dari Universitas Cornell.

Pada tahun 1962 Barber terpilih sebagai senator dari Partai Republik. Ia menjadi anggota kongres dan terkenal karena kejujuran dan pengabdiannya. Pada tahun 1984 presiden Amerika Serikat Ronald Reagan menominasikan Barber sebagai presiden Bank Dunia. Pengalamannya sebagai anggota legislatif berperan penting dalam meyakinkan para koleganya terhadap keputusan-keputusan Bank Dunia.

8. Lewis T. Preston (1991–1995)

▶ **Sumber:** *www.worldbank.org*
Lewis T. Preston

Lewis dilahirkan pada tanggal 5 Agustus 1926 di New York. Ia lulus dari Harvard pada tahun 1951 dari jurusan sejarah. Kemudian, ia bergabung di Bank J.P. Morgan dan mengepalai cabang bank tersebut di London pada tahun 1966. Ia terus berkarier di dunia perbankan hingga diangkat menjadi presiden kedelapan Bank Dunia pada tahun 1991. Meskipun bekerja di bidang baru baginya, Lewis sangat antusias untuk mewujudkan misi-misi Bank Dunia.

9. James Wolfenson (1995–2005)

James Wolfenson dilahirkan di Sidney dan merupakan keturunan dari pengusaha berdarah Israel. Ia mengenyam pendidikan tinggi dalam bidang hukum di *University of Sidney* dan pada tahun 1959, ia memperoleh gelar master di Universitas Harvard. Selama menempuh studi di Harvard, Wolfenson bekerja di pabrik semen milik Swiss (sekarang bernama Holcim). Kemudian, ia kembali ke Australia dan bekerja di bidang perbankan di sana.

Pada tahun 1980 ia menjadi warga negara Amerika Serikat dan digosipkan akan menggantikan Robert McNamara sebagai presiden. Namun ia tidak berhasil, dan ia pun memimpin perusahaannya sendiri. Pada tahun 1995, ia dinominasikan oleh presiden AS ketika itu, Bill Clinton untuk menjabat sebagai presiden Bank Dunia kesembilan. Ia dipromosikan kembali untuk masa jabatan berikutnya hingga tahun 2005. Selama menjabat, ia telah mengunjungi 120 negara berkembang untuk melihat secara langsung kegiatan pembangunan di sana.

▶ **Sumber:** *www.uploadwikipedia*
James Wolfenson

10. Paul Wolfowitz (2005–2007)

▶ **Sumber:** *www.abcnet.au*
Paul Wolfowitz

Paul Wolfowitz diangkat menjadi presiden Bank Dunia pada tanggal 1 Juni 2005. Sebelumnya, ia menjabat sebagai deputi sekretaris pertahanan Amerika Serikat. Ia dinominasikan oleh George W. Bush untuk menggantikan Wolfenson. Namun, baru memegang jabatan selama dua tahun, ia tersandung kasus skandal di mana ia menaikkan gaji kekasihnya, Shaha Riza yang juga bekerja di Bank Dunia. Ia mengundurkan diri pada tahun 2007.

11. Robert Zoelick (2007–sekarang)

Pada tanggal 30 Mei 2007 Presiden AS George W. Bush menominasikan Robert Zoelick sebagai pengganti Paul Wolfowitz yang mundur karena skandal. Usulan ini diterima oleh direktur eksekutif Bank Dunia. Sebelumnya, ia menjabat sebagai sekretaris deputi di kementerian luar negeri Amerika Serikat. Zoelick lulus dengan predikat Cum Laude dari Universitas Harvard untuk jurusan hukum.

Setelah menjadi presiden Bank Dunia, Zoelick memprioritaskan program pengentasan kemiskinan di negara-negara termiskin, meningkatkan dukungan untuk negara-negara Arab yang telantar, membantu negara-negara yang terlibat konflik, meningkatkan perhatian pada masalah-masalah lingkungan, dan meningkatkan akses untuk pengobatan penyakit HIV/AIDS dan malaria.

▶ **Sumber:** *www.radiozet.pl*
Robert Zoelick

Presiden Bank Dunia bertanggung jawab untuk memimpin rapat Dewan Direktur dan bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan Bank Dunia. Direktur eksekutif Bank Dunia biasanya mengadakan rapat seminggu dua kali untuk membahas berbagai kegiatan seperti menyetujui pengajuan pinjaman, menetapkan kebijakan baru, menetapkan anggaran administrasi, merancang strategi bantuan negara, dan sebagainya. Wakil presiden Bank Dunia adalah manajer yang mengepalai berdasarkan wilayah, bidang kerja, hubungan/jalinan, atau berdasar fungsinya. Dalam struktur organisasi Bank Dunia terdapat 24 orang wakil presiden.

Agar kamu mengetahui bagaimana struktur organisasi Bank Dunia, siapa-siapa yang menempatinya, perhatikan bagan berikut ini.

Bagan Struktur Organisasi Bank Dunia

- Dewan **Gubernur**
  - Direktur **Eksekutif**
    - Vinod Thomas **Jenderal Direktur Evaluasi Independen**
    - Werner Kiene **Ketua Panel Pemeriksa**
    - Robert Zoellick **Presiden**
      - Suzanne Rich **Direktur Integritas Kelembagaan**
      - Carman L. Young **Auditor Umum Internal Auditor**
      - Marwan Muasher **Wakil Presiden Hubungan Luar**
      - Juan Jose Daboub **Direktur Manajemen**
        - Obingaeli K. Ezekwesili **Wakil Presiden untuk Afrika**
        - Danieal Gressani **Wakil Presiden untuk Timur Tengah dan Afrika Utara**
        - James W. Adams **Wakil Presiden untuk Asia Timur dan Pasifik**
        - Joy Phumaphi **Wakil Presiden dan Kepala Jaringan Pembangunan Manusia**
        - Kartherine Sierra **Wakil Presiden dan Kepala Jaringan Pembangunan Berkelanjutan**
        - Gery-Pierre De Poerck **Wakil Presiden dan Kepala Kantor Informasi**
        - Rakesh Nangia **Wakil Presiden Institut Bank Dunia**
      - Jeffrey Gutman **Wakil Presiden dan Kepala Jaringan**
        - Prem Grag **Direktur Kualitas Ansuransi**
      - Graeme Wheeler **Direktur Manajemen**
        - Van Pulley **Direktur Departemen Pelayanan Umum**
        - Shigeo Katsu **Wakil Presiden untuk Eropa dan Asia Tengah**
        - Pamela Cox **Wakil Presiden Amerika Latin dan Karibia**
        - Praful Patel **Wakil Presiden Asia Selatan**
        - D. Leipziger **Wakil Presiden Pengurangan Kemiskinan dan Manajemen Pembangunan**
        - Michael Klein **Wakil Presiden dan Ketua Jaringan Pembangunan Sektor Keuangan dan Swasta**
        - Aulikki Kuusela **Wakil Presiden untuk Sumber Daya Manusia**
      - W. Paatii Ofosiu Amaah **Wakil Presiden dan Sekretaris Korporasi**
      - Vicenzo La Via **Kepala Kantor Keuangan**
        - Fayezul Choudhury **Wakil Presiden dan Pengatur, Manajemen, Strategi dan Sumber Daya**
        - Philippe La Houeroeu **Wakil Presiden Perizinan Pembiayaan dan Kerja Sama Global**
        - Kenneth Lay **Wakil Presiden dan Bendahara**
      - Ana Palacio **Wakil Presiden dan Penasihat Umum**
      - Alan Gelb **Wakil Presiden dan Kepala Ekonom**

Sumber: *www.worldbank.org*

Ekonom-Ekonom Bank Dunia

Sebagai lembaga keuangan internasional, Bank Dunia memiliki ahli-ahli ekonomi andal, yang bisa memberikan saran-saran dan pemikiran terhadap kebijakan-kebijakan Bank Dunia.

Ekonom Bank Dunia dari Masa ke Masa

Hollis Chenery (1972–1982)

► **Sumber:** *cepa.newschool*

Anne Krueger (1982–1986)

► **Sumber:** *www.ust.hk/en/pa/photo*

Stanley Fischer (1988–1990)

► **Sumber:** *www.answer.com*

Lawrence Summers (1991–1993)

► **Sumber:** *notexactlyrocketscience*

Michael Bruno (1993–1996)

▶ **Sumber:** *bankofisraelgov*

Joseph E. Stiglitz (1997–2000)

▶ **Sumber:** *www.harrywalker.com*

Nicholas Stern (2000–2003)

▶ **Sumber:** *www.solarnavigator.net*

François Bourguignon (2003–2007)

▶ **Sumber:** *communications.uwo.ca*

Strategi Bantuan Negara

Program Bank Dunia di setiap negara ditentukan oleh Strategi Bantuan Negara atau *Country Assistance Strategy* (*CAS*). CAS merupakan alat utama bagi Dewan Bank Dunia untuk meninjau strategi bantuan kelompok Bank Dunia bagi peminjam-peminjam IDA dan IBRD. Dokumen CAS membahas strategi Kelompok Bank Dunia berdasarkan pada penilaian prioritas dalam suatu negara yang memberi indikasi tingkat dan komposisi bantuan yang akan diberikan berdasarkan portofolio dan kinerja ekonomi negara yang bersangkutan.

Dengan demikian, CAS memiliki nilai penting oleh karena dokumen tersebut akan mengarahkan seluruh rencana usaha dan operasi pinjaman dari Kelompok Bank Dunia pada suatu negara. Sebuah CAS

umumnya dipersiapkan setiap tiga tahun bagi setiap negara operasi Bank Dunia. Dokumen-dokumen tersebut akan diajukan kepada Dewan Direktur Eksekutif Bank Dunia untuk ditinjau.

Sebuah dokumen strategi bantuan negara terdiri atas hal-hal berikut.

- Latar belakang, termasuk kinerja ekonomi dan sosial yang terbaru.
- Tujuan pemerintah dan tantangan-tantangan.
- Diagnosis dari masalah-masalah utama, termasuk hal-hal yang merupakan bagian dari kebijaksanaan pembicaraan Bank Dunia dengan pemerintah.
- Strategi bantuan kelompok Bank Dunia.
- Prospek, penilaian risiko, pelaksanaan masalah-masalah, dan tolok ukur-tolok ukur.
- Matriks program negara, dengan pengajuan proyek-proyek campuran (pinjaman), pekerjaan analitis dan bantuan teknis. Dokumen tersebut juga akan meninjau secara spesifik aktivitas-aktivitas penyumbang lainnya dan lembaga swadaya masyarakat (LSM), serta masalah-masalah koordinasi penyumbang.

Walaupun CAS dilaksanakan dengan bekerja sama dengan pemerintah, tetapi pada akhirnya adalah milik Bank Dunia. Reformasi yang berlangsung di dalam Bank Dunia dewasa ini juga menyetujui pendekatan partisipasi yang termasuk konsultasi-konsultasi CAS dengan masyarakat umum yang berkepentingan. Bank Dunia berpendapat bahwa konsultasi dengan masyarakat akan membawa dampak positif bagi CAS dan Bank Dunia, di antaranya:

- Memperbaiki kualitas CAS dengan menerapkan keahlian dan pengetahuan lokal.
- Memastikan bahwa kepedulian terhadap kelompok-kelompok miskin dan rentan dapat lebih tercerminkan.
- Lebih memastikan tujuan Bank Dunia dalam meningkatkan partisipasi yang berkepentingan dalam pelaksanaan.
- Meningkatkan usaha-usaha pemerintah dalam meningkatkan transparansi, pengertian umum dan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan.

Perbedaan antara Bank Dunia dengan *IMF*

IMF dan Bank Dunia merupakan institusi yang sama-sama lahir dari Konferensi Bretton Woods. Negara-negara anggota Bank Dunia disyaratkan untuk menjadi anggota IMF. Sejak awal, kedua institusi

ini didirikan untuk mengatur sistem moneter internasional yang tertib dan mendorong kemajuan dalam pembangunan ekonomi.

Tugas Bank Dunia dan IMF saling mengisi, tetapi peran masing-masing berbeda. Bank Dunia adalah suatu lembaga pemberi pinjaman yang bertujuan untuk membantu mengintegrasikan negara-negara ke dalam ekonomi dunia yang lebih luas dan untuk memajukan perkembangan ekonomi jangka panjang yang mengurangi kemiskinan di negara-negara berkembang. IMF bertindak sebagai pemantau mata uang dunia dengan memberi bantuan dalam mengelola keteraturan sistem pembayaran antara seluruh negara-negara dan memberikan pinjaman kepada anggota-anggotanya yang sedang mengalami defisit yang serius pada perimbangan pembayaran devisa. Sementara Bank Dunia memberikan pinjaman baik bagi reformasi kebijaksanaan maupun bagi proyek-proyek, IMF hanya berurusan dengan kebijaksanaan-kebijaksanaan saja.

Tabel Perbedaan Peran IMF dan Bank Dunia

International Monetary Fund	**Bank Dunia**
Mengawasi sistem moneter internasional.	Bertujuan membantu pengembangan ekonomi bagi negara-negara termiskin dunia.
Mengembangkan stabilitas pertukaran dan pengaturan hubungan pertukaran antarsesama negara anggota.	Membantu negara-negara berkembang melalui pendanaan jangka panjang untuk program-program pengembangan.
Membantu semua anggota, baik negara industri maupun negara berkembang yang menghadapi kesulitan perimbangan pembayaran devisa, dengan cara memberikan kredit jangka pendek dan menengah.	Memberikan bantuan keuangan khusus melalui IDA kepada negara-negara berkembang termiskin yang memiliki rata-rata pendapatan per kapita di bawah $925 per tahun. Sementara IBRD memberikan pinjaman-pinjaman dan nasihat bagi pengembangan untuk menolong negara-negara berpendapatan menengah dan negara-negara yang lebih miskin.
Menambah cadangan devisa bagi anggotanya melalui alokasi hak-hak penarikan khusus (SDR).	Mendorong perusahaan-perusahaan swasta pada negara-negara berkembang melalui cabangnya, yaitu IFC.
Mengumpulkan sumber daya keuangannya terutama dari kuota sumbangan keanggotaan dari negara-negara anggotanya.	Memperoleh sebagian besar dari sumber daya keuangannya dengan cara meminjam kepada pasar obligasi internasional.
Memiliki lebih dari 2.500 karyawan dari 110 negara anggota.	Memiliki lebih dari 10.000 karyawan dari 185 negara anggota.

Organisasi-Organisasi Kelompok Bank Dunia

Sejak didirikan tahun 1945, Bank Dunia terus mengembangkan organisasinya demi menyesuaikan diri dengan tantangan-tantangan dunia yang terus berubah. Bank Dunia telah berkembang menjadi *World Bank Group* atau "Kelompok Bank Dunia". Kelompok tersebut terdiri atas lima lembaga yang saling terkait dengan spesialisasi pada aspek pembangunan yang berbeda-beda.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)

IBRD merupakan satu dari lima lembaga yang tergabung dalam kelompok Bank Dunia. IBRD didirikan pada tanggal 27 Desember 1945 dan mulai beroperasi pada tanggal 6 Juni 1946. Perlu kamu ketahui bahwa nama Bank Dunia sebenarnya identik dengan dua organisasi utamanya, yaitu IBRD dan IDA.

Tujuan IBRD

Tujuan utama IBRD pada awalnya adalah membiayai pembangunan kembali negara-negara yang mengalami kehancuran akibat Perang Dunia II, terutama negara-negara di Eropa dan Jepang. Pinjaman yang disalurkan oleh IBRD umumnya digunakan untuk membangun sarana dan prasarana fisik yang rusak, seperti jalan raya, jembatan, pembangkit tenaga listrik, dan bandar udara. Setelah program tersebut selesai, IBRD mengalihkan perhatian pada usaha-usaha pengentasan kemiskinan di berbagai negara di Asia, Afrika, dan Amerika Latin. Kemudian, pada awal tahun 1990-an IBRD juga memberikan pinjaman kepada negara-negara bekas Uni Soviet dan Eropa Timur.

Tujuan IBRD sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang diamendemen pada tanggal 16 Februari 1989 sebagai berikut.

- Membantu perbaikan dan pembangunan wilayah di negara-negara anggota dengan cara mendukung kegiatan investasi untuk tujuan-tujuan produktif, termasuk memperbaiki perekonomian yang rusak akibat perang. IBRD bertujuan mengubah (mengonversi) fasilitas-fasilitas produksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setelah masa damai.
- Mendukung investasi swasta ke berbagai negara, terutama ke negara berkembang.
- Meningkatkan pertumbuhan perdagangan internasional dan memelihara kestabilan neraca pembayaran dalam jangka panjang dengan meningkatkan investasi di negara-negara berkembang.
- Mengatur atau menjamin pinjaman yang diberikan melalui lembaga internasional lain sehingga lebih tepat sasaran dan lebih produktif.
- Menuntun operasional pinjaman dengan tetap mempertimbangkan dampak investasi internasional terhadap kondisi usaha di negara anggota.

IBRD hanya memberikan pinjaman kepada peminjam-peminjam yang layak mendapat pinjaman dan hanya untuk proyek-proyek yang menjanjikan keuntungan ekonomi yang besar bagi suatu negara. Apabila rata-rata pendapatan per kapita dari sebuah negara peminjam berhasil melampaui US$5,445 per tahun, akan memicu proses lulusnya suatu negara dari program IBRD. Hingga kini, 26 peminjam IBRD telah lulus dan tidak lagi memerlukan bantuan IBRD.

Sebagai lembaga keuangan, kegiatan utama IBRD adalah memberikan pinjaman dan saran-saran mengenai pembangunan. Nah, pinjaman IBRD ini diberikan kepada pemerintah atau perusahaan publik (Badan Usaha Milik Negara/BUMN). Dana IBRD sendiri diperoleh dari penjualan surat-surat berharga di pasar modal dunia.

Keanggotaan IBRD

Anggota IBRD terlebih dahulu harus menjadi anggota IMF. Setiap anggota harus membeli saham Bank Dunia. Anggota IBRD yang memenuhi syarat untuk mengajukan pinjaman adalah negara-